

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
BANTUL KABUPATEN BANTUL

Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp: (0274) 4396012



Disusun oleh :

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul dengan :

Nama : Lailatun Nikmah
NIM : 12102241034
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 dengan sistem kegiatan senin-sabtu. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing
Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.
NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL SKB Bantul

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Mengetahui,
Kepala SKB Bantul

Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd.
NIP. 196011141981032005

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas petunjuk ilmu, hidayah, inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2015 di SKB Bantul dengan lancar. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk melaporkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester khusus tahun ajaran 2014/2015 di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bantul. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 ini merupakan suatu proses pelaporan dan usaha yang tidak lepas dari bantuan pihak-pihak yang mendukung. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd., selaku Kepala SKB Bantul yang telah bersedia membimbing dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan kegiatan PPL di SKB Bantul.
2. R.B. Suharta, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah membimbing dalam pelaksanaan kegiatan PPL II.
3. Dra. Dewi Usmawati, selaku Pembimbing PPL yang telah membimbing dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul.

Tiada gading yang tak retak, saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun agar lebih baik sangat saya harapkan.

Bantul, 17 September 2015

Mahasiswa PPL,



Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ...	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Matrik Harian	36
Matrik Mingguan	37
Catatan Harian.....	39
Rancangan Kegiatan	48
Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Penilaian Belajar.....	57
Serapan Dana	83
Materi	85
Foto Kegiatan	93
Daftar Hadir	96

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015
Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul,
Yogyakarta
Telp: (0274) 4396012

Disusun oleh:

Lailatun Nikmah

12102241034

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini kami laksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul.

Penyusunan program rencana kerja di mulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul. Observasi di lakukan dengan metode tanya jawab atau wawancara melihat data demografi dan melihat langsung kondisi lapangan aktivitas kegiatan di SKB Bantul khususny program-program yang diselenggarakan oleh SKB Bantul. Dengan begitu dapat ditentukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang ada dalam program-program yang diselenggarakan oleh SKB. Kegiatan PPL ini ada dua jenis kegiatan yakni kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar.

Kegiatan mengajar yang dapat dilaksanakan oleh saya ialah tujuh kali dalam program parenting sebanyak dua kali, ekstrakurikuler TK sebanyak dua kali, Keaksaraan Fungsional sebanyak dua kali, dan mengajar di TK Prima Sanggar sebanyak sekali. Sementara yang non mengajar meliputi membuat RPP, membantu administrasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM), guru pendamping di TPA dan TK, mengembangkan Alat Permainan Edukatif (APE), piket, orientasi TK, serta pelaporan hasil kegiatan PPL. Dengan kegiatan PPL ini diharapkan dapat bermnafaat untuk pihak lembaga, Universitas Negeri Yogyakarta, Mahasiswa PPL, dan masyarakat sekitar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil Lembaga Sanggar Kegiatan Belajar Bantul

1. Sejarah SKB Bantul

Berawal dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Lalu pada tahun 1979 PLPM tersebut berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang: Dikmas (Pendidikan Masyarakat), Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural yang didalamnya terdapat Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis bertanggung jawab pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Lalu tahun 1989 dalam bentuk struktural SKB berubah menjadi fungsional yang secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Tahun 2008 diperbarui lagi karena Dinas Pendidikan di Pemerintah Kabupaten Bantul terbagi menjadi dua yaitu Dinas Pendidikan Dasar dan Dinas Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul. Untuk SKB Bantul masuk Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul dengan Peraturan Bupati Nomor 57 tahun 2008 tentang Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul. Kemudian muncul Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul. SKB Bantul Kabupaten Bantul jam kerja, 6 hari kerja (Senin-Sabtu) untuk melayani masyarakat masyarakat.

2. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan berlokasi di dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduk dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

3. Visi dan Misi SKB Bantul

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

4. Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok

melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI) berdasarkan kebijakan Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

5. Fungsi Pokok SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antara lain sebagai berikut:

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

B. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

1. PAUD Terpadu Prima Sanggar
 - a) Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar
 - b) Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
 - c) Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar
2. Kejar Paket C
3. Kejar Paket A
4. Kursus

- a) Rias Pengantin
 - b) Komputer
 - c) Tata Boga
 - d) Menjahit
 - e) Otomotif
5. TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Keliling atau TBM di Kampus
 6. UKSKB (Usaha Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar)
 7. Tempat Uji Kompetensi (TUK) Rias Pengantin
 8. TUK Hantaran
 9. TUK Pendidik PAUD
 10. TUK Tata Busana
 11. Diklat Pendidik PAUD
 12. Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Tata Busana
 13. Gugus PAUD
 14. Keaksaraan Fungsional
 15. ISO 9001:2008
 16. Desa Vokasi
 17. Pengkajian Program PAUDNI
 18. Diklat KMD (Kursus Mahir Dasar) Pramuka
 19. PKH Tile Kebaya Berpayet
 20. Percontohan Pembelajaran Paud/ Layanan edukasi Paud bagi masyarakat
 21. Model Program Inovatif PAUDNI
 22. Diklat TOT Pendidik PAUD Tingkat Dasar
 23. Diklat Pendidik Paud Tingkat Dasar Kerjasama Himpaudi Kabupaten Bantul/PNPM Mandiri
 24. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PLS UNY 2015 sebanyak 13 orang
 25. Praktik Kerja Lapangan PLS Universitas Surabaya sebanyak 6 orang

8. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi tanah seluas 5.970 m², bangunan seluas 2.374 m² dan halaman seluas 3.596 m². Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
A.	Prasarana		
,1.	Gedung kantor	2	Baik
2.	Ruang belajar	7	Baik
3.	Gedung serbaguna	2	Baik
4.	Gedung aula	1	Baik
5.	Ruang perpustakaan	1	Baik
6.	Asrama	2	Baik
7.	Fasilitas lain :		
	a. Mushola	1	Baik
	b. Rumah dinas kepala	1	Baik
	c. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	d. Lapangan tenis	1	Baik
	e. Kamar mandi	19	Baik
	f. Area parkir	1	Baik
	g. Ruang makan	1	Baik
	h. Ruang Satpam	1	Baik
	i. Garasi	15 m2	Baik
	j. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
1	Computer	15	Baik
2	Mesin jahit dan obras	22	Baik
3	Meja	50	Baik
5	Kursi	200	Baik
6	Televisi	4	Baik
7	TV kabel	1	Baik
8	Handycam	1	Baik
9	Kamera digital	1	Baik
10	Tape recorder	5	Baik
11	LCD	2	Baik
12	Kamera biasa	1	Baik
13	Pakaian pengantin	5 set	Baik
14	Sound System	1 Set	
15	Alat kursus memasak	50 set	Baik

9. Penataan Ruang Kerja

Untuk penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong terletak terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB dan memperlancar akses jalan ke ruang satu ke yang lainnya. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap satu bangunan.

11. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2
Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan

7	Parmadji NIP. 1995 0612 197912 002	L	Pengatur, II/c	Pelaksana
8	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana
9.	Kasmakto, S.Pd.	L	Penata Muda Tk 1, II/b	Pelaksana
10.	Agus Purwanto	L	-	Pelaksana

Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3

Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/ P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Penata, III/d	Pamong Belajar Muda
2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata Tk. 1, IV/a	Pamong Belajar Muda
3	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Muda
4	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pengatur, IV/a	Pamong Belajar Muda
5	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d Penata, III/d	Pamong belajar Muda
6	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata, III/d	Pamong Belajar Muda
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pamong Belajar Muda

8	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda Tk. 1, III/c	Pamong Belajar Muda
9	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pamong Pelaksana Lanjutan

Sanggar Kegiatan Belajar juga memiliki tenaga non PNS yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4
Tenaga Non PNS

NO	NAMA	L/P	KETUGASAN
1.	Suwarsih	P	Pendidik KB
2.	Dinar Frim. Martiwi	P	Ketatausahaan dan Pendidik KB
3.	Fanni Whinih Rinukmi, S. Pd	P	Kepamong Belajaran dan Pendidik TK
4.	Suciati, S, Sos. I.	P	Pendidik KB
5.	Fika Khairunnisa, S. Pd. I	P	Pendidik TK
6.	Sri Mulyati	P	Pendidik TK
7.	Dwi Sri Utami, A. Md	P	Pendidik TK
8.	Lutifah Nirawati, S. Md. Gizi	P	Pendidik TPA
9.	Mujiyanti, A. Md	P	Pendidik TPA
10.	Yuni Indar Wahyuning	P	Pendidik TPA
11.	Lilyana Farida	P	Pendidik KB
12.	Umi Hani	P	Pendidik TPA
13.	Ino Hani	P	Pendidik KB
14.	Yanti	P	Pendidik TPA
15.	Ika	P	Pendidik KB
16.	Okta	P	Pendidik KB

2. Analisis Situasi

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal sudah baik, memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Serta sarana prasarana, dan tenaga yang memadai. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul pada tahun 2015

ini adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Komputer, TBM Keliling, dan Kursus Masak, kursus otomotif, kursus menjahit, Keaksaraan Fungsional, Kejar Paket. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, TBM Keliling, Kursus Masak, Kursus Menjahit, Keaksaraan Fungsional yang periodenya berjalan atau aktif pada saat mahasiswa melakukan PPL. Sedangkan Kursus Komputer sendiri belum memulai pembelajaran dikarenakan jadwal program tersebut ialah triwulan akhir tahun, begitu pula kursus otomotif. Sementara Kejar Paket baru proses rekrutmen peserta didik baru dan belum memulai pembelajaran. Dan PAUD Terpadu-lah sebagai program pendidikan unggulan SKB Bantul karena besarnya animo masyarakat dan PAUD Terpadu telah memenuhi standar nasional untuk PAUD. Pembelajaran PAUD berjalan setiap hari senin sampai sabtu dengan pembelajaran dengan sistem sentra dan memiliki ekstrakurikuler yang beragam. Selain itu program yang lain yang berjalan sepanjang tahun adalah kursus menjahit yang berjalan setiap hari senin sampai rabu. Namun pada dasarnya program-program yang ada di SKB Bantul telah membawa manfaat masing-masing bagi masyarakat. Terbukti dari semakin banyak kemajuan-kemajuan dari program-program tersebut.

Namun masih perlu ada beberapa peningkatan dalam program yang diselenggarakan oleh SKB Bantul Kabupaten Bantul. Salah satunya penambahan jam pada TBM Keliling/ TBM di Kampus, Perluasan kawasan ruang pembelajaran di KB maupun TK, serta perlu adanya taman bermain sendiri bagi anak-anak TPA dan KB yang berada di luar kelas. Untuk ruang kegiatan bermain anak, sehingga anak-anak semakin nyaman berada di sekolah tersebut. Untuk program ekstrakurikuler TK, bisa ditambahkan *Cooking Class* sehingga peserta didik TK dapat mengenal dan memahami sayuran, buah-buahan, dan macam-macam makanan yang mereka konsumsi setiap hari agar peserta didik mengetahui pentingnya makanan sehat. Selain itu program parenting juga perlu ditambah jam.

Maka dari dalam tahap eksplorasi awal yang dilakukan dalam menentukan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Sebagaimana yang telah dijelaskan PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM). Dan mahasiswa disarankan untuk dapat mengajar di beberapa program yang diselenggarakan SKB tidak hanya fokus pada salah satu program saja, maka mahasiswa PPL harus memiliki rencana apa yang akan diisi dan program apa yang dituju. Berbeda dengan tahun sebelumnya, yang fokus temanya adalah PAUD Terpadu yang terdiri dari TPA, KB dan TK. Sehingga harus ada penjadwalan mengajar oleh para mahasiswa PPL untuk menghindari materi dan jadwal yang bertabrakan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini meliputi berbagai program yang ada di SKB dan Pelatihan yang masih dibutuhkan oleh SKB Bantul. Akan lebih jelasnya dipaparkan dalam perumusan program dan rancangan kegiatan PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari perumusan dan perancangan atau rencana kegiatan yang berguna sebagai tolak ukur keberhasilan program maka harus disusun suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam perumusan program PPL dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Kebutuhan Lembaga dan Warga belajar
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir atau tahap-tahap diatas, maka tersusun beberapa rumusan program PPL sebagai berikut:

a. Kegiatan PPL

Rumusan program PPL di SKB Bantul sebagai berikut:

- 1) Piket di TPA/KB/TK
- 2) Orientasi dan Pendampingan PAUD Prima Sanggar (TK Prima Sanggar)
- 3) Pendampingan di TPA Prima Sanggar
- 4) Pengelolaan Administrasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
- 5) Mengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar (Sentra Imtaq)
- 6) Mengajar ekstrakurikuler TK Prima Sanggar (*Cooking Class*)
- 7) Pembelajaran Parenting untuk Wali murid TK
- 8) Pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Prima Sanggar
- 9) Mengajar di pembelajaran Keaksaraan Fungsional binaan SKB di Canden

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL sebagai berikut:

a. Piket di TPA/KB/TK

Perencanaan piket dilakukan setiap hari terjadwal dan bergiliran antara mahasiswa PPL baik di TPA, KB maupun TK Prima sanggar. Kegiatan piket meliputi: menyambut murid PAUD, membantu mempersiapkan kelas, dan menjadi guru sementara apabila guru pengampu sentra belum hadir.

b. Orientasi PAUD Prima Sanggar

Perencanaan orientasi ini adalah untuk peserta didik baru TK dengan tujuan agar peserta didik mampu menyesuaikan dirinya di sekolah.

c. Pendampingan TPA Prima Sanggar

Perencanaan pendampingan di TPA Prima Sanggar adalah mendampingi bunda di TPA dalam pembelajarannya.

d. Pengelolaan administrasi Taman Bacaan Masyarakat

Perencanaan pengelolaan administrasi TBM meliputi melakukan penataan buku baik di ruang TBM maupun di mobil TBM, merapikan administrasi buku peminjaman dan pengembalian buku TBM.

e. Mengajar di TK Prima Sanggar

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah dengan mengajar di TK Prima Sanggar khususnya sentra Imtaq juga menyiapkan RKH.

f. Mengajar Ekstrakurikuler TK Prima Sanggar (*Cooking Class*)

Perencanaan mengajar ekstrakurikuler TK Prima Sanggar dalam bentuk kelas memasak (*cooking class*) yaitu membuat bolu kukus untuk mengaktifkan aspek kecerdasan anak. Menyiapkan rancangan program dan RPP.

g. Pembelajaran Parenting untuk Wali murid TK

Perencanaan pembelajaran parenting untuk wali murid TPA, materi yang akan disampaikan yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah. Mempersiapkan rancangan program, materi, dan RPP.

h. Pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Prima Sanggar.

Perencanaan pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Prima Sanggar khususnya Sentra Imtaq sebagai penunjang proses belajar anak.

- i. Mengajar di Pembelajaran Keaksaraan Fungsional binaan SKB Bantul
Perencanaan mengajar di Keaksaraan Fungsional dengan mempersiapkan rancangan program dan mempersiapkan RPP. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan ialah belajar kalistung dan praktek memasak Manuk Nom.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami dan upaya mengatasinya.

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Observasi lapangan
- 2) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- 3) Identifikasi program dan warga belajar
- 4) Persiapan pelaksanaan
 - Persiapan materi
 - Pembuatan RPP/ RKH
 - Pembuatan media
- 5) Pelaksanaan
 - Piket TK/KB/TK Prima Sanggar
 - Orientasi TK Prima Sanggar
 - Pengelolaan administrasi TBM
 - Praktek mengajar TK (Sentra Imtaq)
 - Pengembangan Alat Permainan Edukatif (Sentra Imtaq TK)
 - Mengajar Keaksaraan Fungsional
 - Pendampingan TPA Prima Sanggar
 - Mengajar Ekstrakurikuler TK prima Sanggar (*Cooking Class*)
 - Menyelenggarakan dan mengajar di Parenting untuk Wali Murid TK
- 6) Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik

peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar untuk program-program yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik/instruktur/tutor, peserta didik/warga belajar dan proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar dan pendidik/instruktur yang bersangkutan.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai kurikulum atau kebutuhan.

4. Persiapan RPP/ RKH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik atau warga belajar.

5. Persiapan Rancangan Program

Dalam persiapan program PPL, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan program untuk program yang akan dituju untuk PPL. Meliputi tujuan, manfaat, waktu, materi, sasaran, biaya, dan seterusnya.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & EVALUASI

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan
 2. *Micro Teaching*
 3. Observasi Lapangan
 4. Rumusan Program
 5. Pembuatan RKH/RPP
 6. Persiapan Pra Program
 7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)
- } Persiapan di Kampus
- } Persiapan di Lapangan

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu bapak R.B Suharta, M. Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Pembekalan ini difasilitasi oleh Fakultas Ilmu Pendidikan. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca atau setelah PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL tercapainya tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
- b) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat melalui lembaga

- c) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga belajar di lokasi PPL
- d) Mahasiswa memperoleh informasi tentang lembaga yang akan menjadi tempat PPL.
- e) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik.

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2015 sebagai berikut:

Tanggal	: 5 Februari 2015
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Abdullah Sigit, FIP.
Narasumber PPL	: RB. Suharta, M. Pd

2. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di lembaga dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar *micro teaching*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Februari– Juni 2015
Hari	: Selasa dan Kamis
Waktu	: 09.00 – 11.40 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd Rr. Dwi Suwarningsih, S. Pd

b. **Persiapan di lapangan**

- a) Penerjunan mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2015 berjumlah 13 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra

kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan (5 minggu). Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : **10 Agustus 2015**
Waktu : 08.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang Belajar Paket C SKB Bantul
Nara sumber PPL : Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd
Haryadi Iswanto, S. Pd
Suwardi, S. Pd
Dra. Dewi Usmawati
RB Suharta, M.Pd
Dan Pamong belajar SKB lainnya

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan mencakup program-program yang tengah periode berjalan di SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL ini dibantu oleh pembimbing lapangan dari SKB Bantul dengan membuat rancangan program yang akan dilaksanakan.

d) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk

menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL. RKH sendiri diperlukan untuk mengajar di sentra Imtaq TK sementara RPP digunakan untuk mengajar program yang lainnya.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL

B. PELAKSANAAN

1. Piket TPA/KB/TK

Kegiatan piket dilaksanakan untuk menyambut murid dan wali murid sehingga mahasiswa PPL lebih akrab dan mengenal murid dan wali murid. Kegiatan ini diharapkan menjalin hubungan yang akrab antara mahasiswa dan murid serta wali murid juga membantu pendidik PAUD. .

a. Tujuan Kegiatan

- Menjalinkan hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dan murid serta wali murid TPA.

b. Waktu Kegiatan

Piket TPA/KB/TK ini dilaksanakan pada :

- Kamis, 13 Agustus 2015 : 07.30 – 08.30
- Sabtu, 15 Agustus 2015 : 07.30 – 08.30
- Jum'at, 21 Agustus 2015 : 07.30 – 08.30
- Senin, 24 Agustus 2015 : 07.30 – 08.30
- Jum'at, 28 Agustus 2015 : 07.30 – 08.30
- Senin, 31 Agustus 2015 : 07.30-08.30
- Rabu, 2 September 2015 : 07.30-08.30
- Sabtu, 5 September 2015 : 07.30-08.30
- Selasa, 8 September 2015 : 07.30-08.30
- Kamis, 10 September 2015 : 07.30-08.30

- Sabtu, 12 September 2015 : 07.30-08.30

2. Orientasi dan Pendampingan di TK Prima Sanggar (Sentra Imtaq)

Kegiatan orientasi dilakukan karena peserta didik merupakan peserta didik baru yaitu tahun ajaran baru 2015 – 2016. Orientasi ini merupakan masa penyesuaian peserta didik dengan lingkungan sekolahnya, baik dengan pendidik, peserta didik lain, maupun lingkungan fisik sekolah. Orientasi ini diperlukan karena peserta didik harus mengenal terlebih dahulu lingkungan sekolahnya sehingga mereka akan dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah mereka sehingga memperlancar dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya.

a. Sasaran

Peserta didik TK Prima Sanggar SKB Bantul.

b. Tujuan Kegiatan

- Membangun hubungan/ kedekatan peserta didik dengan pendidik agar merasa nyaman dan aman ketika mereka berada di lingkungan sekolah.
- Membangun hubungan antara peserta didik satu dengan yang lain agar tidak asing dengan orang lain.
- Mengenalkan peserta didik dengan lingkungan sekolahnya agar mereka mengetahui tata letak ruangan/ tempat yang ada di lingkungan sekolahnya.

c. Waktu

1. Selasa, 11 Agustus 2015 pukul 08.00- 10.00: Orientasi Taman Kanak-Kanak di sentra Imtaq..
2. Kamis, 13 Agustus 2015 pukul 07.00- 10.00 : Orientasi Taman Kanak-Kanak di sentra Imtaq.

d. Langkah- langkah Kegiatan

1. Selasa 11 Agustus 2015
 - a. Penyambutan peserta didik TK oleh pendidik Taman Kanak-Kanak (TK)
 - b. Peserta didik Berbaris membentuk kereta dan berjalan menuju lapangan
 - c. Peserta didik membentuk lingkaran memulai kegiatan fisik melompat-lompat dan bernyanyi
 - d. Peserta didik membentuk kereta dan belajar cuci tangan

- e. Peserta didik masuk ke sentra-sentra yang tersedia dan diajarkan berdoa untuk memulai pembelajaran
 - f. Peserta didik berdoa sebelum makan dan memulai memakan bekal yang sudah dibawa dilanjutkan bernyanyi lagu-lagu anak-anak dan bermain permainan-permainan yang ada di sentra Imtaq dan belajar mengenal bangun datar
 - g. Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran selesai.
 - h. Peserta didik berjabat tangan dengan pendidik dan pulang.
2. Kamis, 13 Agustus 2015
- a. Pendidik menyambut peserta didik TK diluar kelas
 - b. Peserta didik berbaris di depan kelas dan pendidik mengajarkan senam PAUD setelah itu peserta didik berbaris kembali dan berjalan menuju tempat permainan fisik yang bertujuan melatih motorik kasar peserta didik dengan bermain jungkat – jungkit , ayunan, prosotan, jembatan keseimbangan, dan permainan – permainan yang tersedia di PAUD.
- Peserta didik berbaris kembali dan cuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas Peserta didik masuk ke dalam kelas dan dibagi ke 5 sentra peserta didik belajar bernyanyi dan do'a – do'a dan dilanjutkan bermain Bermain balok membuat bentuk orang, Menceritakan kembali yang telah di bentuk menggunakan balok, Bermain puzzle gambar angka, buah, binatang, bentuk-bentuk bintang, bulan. Menyusun balok huruf menjadi kata di sentra balok dan berdoa sebelum makan bekal dan do'a setelah makan
- c. Peserta didik bernyanyi sebelum berdoa dan dilanjutkan berdoa sebelum pulang dan berjabat tangan dengan pendidik.

e. Hambatan :

Sosial emosional anak yang masih kurang dikarenakan peserta didik berusia 5-6 tahun sehingga mereka akan sulit untuk bisa menerima dan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya dan ada beberapa siswa yang masih ditunggu oleh orang tuanya.

f. Hasil yang dicapai

- 1) Peserta didik mampu membangun hubungan/ kedekatan peserta didik dengan pendidik
- 2) Peserta didik mampu membangun hubungan antara peserta didik satu dengan yang lain agar tidak mengaggap orang lain di sekitar adalah asing.
- 3) Mengenalkan peserta didik dengan lingkungan sekolahnya agar mereka mengetahui tata letak ruangan/ tempat yang ada di lingkungan sekolahnya.

3. Pendampingan TPA

a. Tujuan

Pendampingan TPA dilakukan untuk mendampingi bunda ketika melakukan pembelajaran di TPA.

b. Waktu dan Tempat

Pendampingan TPA dilaksanakan pada:

- Rabu, 26 Agustus 2015
- Selasa, 1 September 2015
- Jum'at, 4 September 2015

c. Teknis Pelaksanaan

- Penyambutan peserta TPA
- Pengkondisian peserta TPA
- Bernyanyi bersama lagu-lagu lalu dibimbing berdoa
- Melakukan permainan
- Snack Time
- Pembelajaran ditutup.

d. Hasil Pencapaian

Bunda yang melakukan pembelajaran terbantu karena mahasiswa PPL membantu dalam mengkondisikan anak-anak.

e. Hambatan

Anak-anak terkadang masih sulit dikendalikan dan pembelajaran hanya dapat dilakukan satu kelas dan satu sentra saja setiap harinya.

4. Pengelolaan administrasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

a. Tujuan

Pengelolaan administrasi TK Prima Sanggar bertujuan untuk merapikan administrasi TBM

b. Waktu dan Tempat

Pengelolaan TBM dilaksanakan pada Selasa, 25 Agustus 2015 dan Jum'at 11 September 2015 di Ruang TBM

c. Hasil Pencapaian

Hasil yang dicapai yaitu tersusun administrasi buku peminjaman dan penataan ruang TBM sehingga sesuai dengan nomor dan rak buku.

5. Praktek Mengajar TK Prima Sanggar (Sentra Imtaq)

Proses praktik pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa PPL bisa mengajar di PAUD Terpadu SKB Bantul, akan tetapi oleh dosen pembimbing lapangan diarahkan untuk mengajar hanya satu kali dikarenakan untuk membedakan mahasiswa PLS dengan mahasiswa PAUD. Dan penulis diberi kesempatan mengajar di TK Prima Sanggar sentra Imtaq dengan menyelaraskan jadwal dengan mahasiswa PPL lainnya juga.

Proses pembelajaran yang dilakukan di Taman Kanak-kanak merupakan pembelajaran dengan mengacu pada sistem sentra. Sistem sentra memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya memberikan kesempatan anak untuk fokus pada satu sentra setiap hari dengan beberapa kegiatan permainan sehingga dapat memilih kegiatan bermain yang disukai terlebih dulu dan sesuai dengan sentra, melatih kemandirian tidak hanya bergantung pada satu pendidik saja, dan terstimulasi untuk perkembangan kreativitasnya selain itu, keunggulan sentra adalah memudahkan pendidik untuk mengawasi dan mengontrol lingkungan belajar yang terdiri dari fisik dan sosial sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.

Dalam sistem sentra yang digunakan PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul adalah pengelompokkan anak sesuai umur atau usia sehingga Materi dan kegiatan main disesuaikan dengan umur dan mengacu pada permen Nomor 58 Tahun 2009 sebagai standar minimal aspek perkembangan yang harus dikembangkan.

a. Tempat dan Waktu Pembelajaran

Tempat pelaksanaan PPL ini adalah TK Prima Sanggar sentra Imtaq pada hari Rabu, 19 Agustus 2015 pukul 07.30-11.00

b. Teknis Pelaksanaan Mengajar Sentra Imtaq di TK Prima Sanggar

Pelaksanaan mengajar PPL dilakukan sebagai berikut:

- Penyambutan siswa TK Prima Sanggar

- Siswa dikondisikan membentuk barisan untuk melakukan pesona pagi yang diawali salam, bernyanyi, dan olahraga ringan lalu diumumkan pembagian kelas sentra.
 - Anak dikondisikan membentuk barisan kereta untuk mengakhiri pesona pagi dengan memutar area halaman TK Prima Sanggar dengan berjalan berjinjit.
 - Anak-anak memasuki kelas sesuai pembagian sentra
 - Mahasiswa PPL mengajar di sentra Imtaq, siswa yang belajar di sentra Imtaq yaitu siswa kelas A3
 - Pembelajaran diawali dengan berdoa lalu bernyanyi dan menghafal surat-surat pendek dan hadist.
 - Pembelajaran inti (RKH terlampir)
 - Pembelajaran ditutup dengan doa dan janji pelang sekolah, kemudian anak dengan pendidik serta dengan teman-teman berjabat tangan.

c. Tingkat Hasil Pencapaian

Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main. Dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dan dievaluasi dalam hasil belajar juga dapat dilihat bahwa anak mampu mengikuti pembelajaran yang telah dirancang dan dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum PAUD.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran di TK Prima Sanggar Sentra Imtaq antara lain:

- Kesiapan belajar sasaran (murid)
- Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman
- Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai
- Adanya dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul
- Adanya dukungan dari pendidik TK

2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat proses pembelajaran di TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar adalah sebagai berikut:

- Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dapat dikendalikan dalam proses belajar mengajar
- Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.

e. Solusi / Pemecahan Masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam proses pembelajaran di KB adalah sebagai berikut :

- Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi, dan terlebih dulu sudah melakukan orientasi pada anak.
- berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik TK khususnya Imtaq terkait pembelajaran di sentra tersebut dan cara menghadapi anak-anak.
- Menyediakan jenis main untuk kegiatan main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.

f. Analisis Hasil dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama serta bantuan dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi mahasiswa PPL sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul, Pembimbing PPL, Pendidik TK, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang terus menerus memberikan motivasi dan semangat serta membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di program TK (Taman Kanak-kanak) ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak ialah dengan bermain sambil belajar dan berusaha sedekat mungkin dengan anak-anak.

- Setiap peserta didik memiliki karakteristik dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar yang berbeda sehingga tidak dapat dipaksa.
 - Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar di TK Prima Sanggar khususnya Sentra Imtaq.

6. Pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk Sentra Imtaq di TK Prima Sanggar.

Sanggar Kegiatan Belajar adalah suatu lembaga milik pemerintah yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini dari Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan taman kanak-kanak (TK). Pada KB dan TK telah di bagi menjadi 5 sentra yaitu sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra imtaq dan sentra budaya.

SKB memberikan layanan PAUD yang maksimal terbukti dengan adanya pendidik yang kompeten, ruangan yang nyaman, kegiatan belajar yang sesuai dengan kurikulum dan alat permainan edukatif yang cukup memadai. Alat Permainan Edukatif (APE) dibuat dengan menyesuaikan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak sehingga APE dapat memberikan stimulasi untuk aspek kecerdasan anak. Seperti yang diketahui Usia dini merupakan masa emas perkembangan anak. Pada masa emas ini peserta didik mengalami perkembangan yang pesat dalam kecerdasannya.

Penambahan alat permainan edukatif ini dapat dibuat sendiri dengan memperhatikan aspek kecerdasan yang akan dibangun. APE ini tentu saja harus dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang tidak membahayakan anak-anak usia dini. Pembuatan APE ini menggunakan bahan-bahan yang mudah diperoleh juga merupakan usaha memakai kembali barang bekas dan tentu saja harganya terjangkau. APE dibuat disesuaikan dengan harapan pencapaian proses pembelajaran di TK Prima Sanggar.

a. Rumusan Masalah

1. Harga APE yang biasa kita temukan ditoko-toko APE relatif mahal, sehingga perlu adanya inisiatif untuk membuat APE.
2. APE pengenalan gerakan sholat dan wudhu yang biasa tidak terlalu menarik apabila hanya berupa gambar saja.

b. Bidang Garapan

1. Pengembangan APE Puzzle untuk gerakan Sholat dan Wudhu.

Puzzle gerakan sholat dan wudhu sebagai media pembelajaran serta alat bermain anak untuk mengenalkan gerakan sholat serta

melatih motoric halus anak dan melatih kecerdasan kognitif pada anak.

c. Bentuk Kegiatan PPL

Bentuk kegiatan PPL adalah kegiatan penunjang kompetensi kependidikan dengan mengembangkan Alat Permainan Edukatif untuk TK Prima sanggar. Khususnya sentra Imtaq di TK Prima Sanggar.

d. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 7
Jumlah Dan Jenis Media Pembelajaran

No.	Media	Tempat	Sentra	Waktu
1.	Puzzle sebanyak 2 buah	SKB Bantul	Imtaq (TK)	18, 22 Agustus 2015

e. Biaya

1. Puzzle

• Bahan

- Print Gambar : Rp 3.000,00
- Lem : Rp 3.000,00
- Kertas Kado : RP 3.000,00
- Kertas Manila : Rp 3.000,00
- Jumlah : Rp 12.000,00**

7. Mengajar di Pembelajaran Keaksaraan Fungsional

SKB bantul memiliki beberapa binaan Keaksaraan Fungsional di Wilayah Bantul dengan bekerja sama dengan PKBM di wilayah tersebut, salah satunya ialah Kekasaraan Fungsional kelompok Penjual Jamu di Kiringan, Canden. Keaksaraan garapan PKBM Candi Rejo dengan binaan SKB Bantul. Pembelajaran dilaksanakan pada hari senin dan jumat di Balai Belajar Kelompok Penjual Jamu tersebut pukul 18.30-21.00.

a. Waktu dan Tempat

Pembelajaran keaksaraan fungsional dilakukan pada :

- Senin, 24 Agustus 2015 : pada pertemuan tersebut pengajaran calistung resep manuk nom.
- Jum'at, 28 Agustus 2015: Pada pertemuan tersebut diselenggarakan praktek memasak manuk nom

b. Materi

Materi yang diajarkan ialah materi resep manuk nom. Warga belajar diminta untuk menulis bahan-bahan manuk nom di buku tugas masing-masing diberi lembar resep manuk nom dengan dipandu mahasiswa PPL yang juga menuliskan bahan-bahan manuk nom di papan tulis.

c. Teknis Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kekeluargaan, saling menghargai dan menghormati. Tahap pelaksanaan pembelajaran tersebut sebagai berikut :

1) Senin, 24 Agustus 2015

- Pertemuan diawali dengan salam, doa, dan perkenalan
- Selanjutnya mahasiswa PPL menyampaikan materi pembelajaran
- Mahasiswa PPL membagikan lembar resep manuk nom, kemudian menuliskan bahan-bahan manuk nom di papan tulis, warga belajar menulisnya di buku tugas masing-masing,
- Mahasiswa PPL memandu warga belajar untuk membaca resep manuk nom
- Pertemuan ditutup dengan pengumuman, doa dan salam

2) Jumat, 28 Agustus 2015

- Pertemuan diawali dengan salam, doa, dan penjelasan terkait resep manuk nom yang pernah ditulis dan dibaca pada pertemuan sebelumnya.
- Pembagian tugas memasak
- Praktek memasak manuk nom
- Pertemuan ditutup dengan doa, ucapan terima kasih, dan salam.

d. Hambatan

Hambatan yang terjadi pada pembelajaran Keaksaraan Fungsional ini yaitu bahan yang digunakan untuk membuat manuk nom tidak bagus sehingga manuk nom tidak jadi secara optimal. Selain itu, sebagian warga belajar masih perlu dipandu menulis oleh mahasiswa PPL sehingga pembelajaran memerlukan waktu yang lebih lama.

e. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari kegiatan PPL ini ialah dukungan dari tutor belajar Keaksaraan Fungsional yang terbuka dengan kegiatan PPL dan bantuan dari teman-teman mahasiswa PPL.

8. Pembelajaran Parenting untuk Wali Murid TK Prima Sanggar

Parenting adalah upaya untuk memahamkan kepada orang tua akan penting kelanjutan atau kesambungan pendidikan untuk anak di rumah. Jadi pendidikan tidak berhenti disekolah tapi juga berlanjut di rumah sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berjalan secara optimal. Mahasiswa PPL mengambil kegiatan parenting sebagai kegiatan PPL dikarenakan Parenting merupakan salah satu ranah studi PLS. Maka pembelajaran Parenting dilaksanakan sebagai berikut:

a. Waktu dan Tempat

Parenting dilaksanakan pada:

- Sabtu, 29 Agustus 2015 di Ruang belajar paket SKB Bantul pukul 08.30-10.30
- Senin, 7 September 2015 di Aula SKB Bantul pukul 08.30-10.30

b. Peserta

Peserta untuk kegiatan parenting ini ialah wali murid TK Prima Sanggar yang pada Sabtu, 29 Agustus 2015 ialah wali murid TK Prima Sanggar Kelas A yang hadir ialah 16 orang. Sementara untuk Senin, 7 September 2015 pesertanya ialah wali murid TK Prima Sanggar kelas B yang hadir pada kegiatan tersebut ialah 4 orang.

c. Materi

Materi yang disampaikan pada parenting tersebut ialah mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah.

d. Teknis Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan parenting dapat berjalan dengan lancar, dengan teknis pelaksanaan sebagai berikut :

- Pertemuan diawali dengan salam, doa, dan perkenalan
- Pembelajaran berikutnya mahasiswa PPL menyampaikan materi yang akan disampaikan.
- Pemutaran video terkait PHBS
- Penjelasan materi secara ceramah dan diselingi diskusi.
- Pembelajaran diakhiri dengan doa, ucapan terima kasih, dan salam

e. Hambatan dan Solusi

Dalam kegiatan parenting ini tidak ada hambatan yang berarti karena dibantu oleh berbagai pihak seperti Kepala TK, Pembimbing PPL, teman PPL. Namun yang menjadi hambatan ialah menurunnya peserta pada hari kedua parenting. Solusi yang dapat diambil ialah menyelenggarakan

parenting sebaiknya pada hari libur kerja, karena sebagian besar wali murid TK kelas B memiliki kesibukan kerja pada jam kerja.

f. Hasil Capaian

Dari kegiatan ini hasil/capaiannya ialah sebagai berikut :

- Wali Murid TK Prima Sanggar mengetahui dan paham terkait pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah.
- Wali Murid memahami pentingnya membiasakan PHBS di rumah untuk seluruh anggota keluarga.
- Kegiatan parenting dapat berjalan dengan lancar.

9. Pembelajaran Ekstrakurikuler *Cooking Class* untuk TK Prima Sanggar

TK Prima Sanggar memiliki pembelajaran ekstrakurikuler yang beragam yakni melukis, bermain angklung, menari, bermain drum, dan *Cooking Class*. Dan mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk mengisi ekstrakurikuler tersebut, maka dari itu saya memilih mengisi *Cooking Class* dikarenakan pertimbangan tertentu. Rincian pelaksanaan kegiatan *Cooking Class* dapat dilihat sebagai berikut :

a. Waktu dan Tempat

Cooking Class dilaksanakan dua kali yaitu :

- Pada Selasa, 8 September 2015 pukul 08.00-10.30
- Pada Rabu, 9 September 2015 pukul 08.00-10.30

Tempat yang digunakan untuk pembelajaran ekstrakurikuler *Cooking Class* di Ruang Tata Boga SKB Bantul.

b. Sasaran atau Peserta

Peserta dari *Cooking Class* ini adalah murid kelas B TK Prima Sanggar. Pada Selasa, 8 September 2015 peserta kegiatan ini yaitu Kelas B1, sementara pada Rabu, 9 September 2015 peserta dari murid TK Kelas B2.

c. Materi

Materi dari *Cooking Class* ini ialah membuat bolu kukus. Dalam proses membuat bolu kukus ini mengaktifkan enam aspek kecerdasan perkembangan anak dapat dilihat dari table sebagai berikut :

No	Kegiatan	Aspek Kecerdasan
1.	Memperhatikan perintah atau instruksi dari mahasiswa PPL dibantu guru pengampu	Bahasa
2.	Mengenal Alat dan Bahan untuk membuat bolu kukus	Bahasa, NAM

3.	Mengukur dan menimbang bahan yang dibutuhkan	Kognitif
4.	Membuat adonan : Memecah telur, memasukkan bahan ke dalam baskom, mengaduk bahan-bahan dengan mixer secara bergiliran (antri)	NAM, Motorik, Sosial Emosional
5.	Mewarnai adonan Bolu Kukus	Seni
6.	Memasukkan kertas alas ke dalam cetakan	Motorik
7.	Menuangkan adonan ke dalam cetakan secara bergiliran (antri)	Sosial emosional, Motorik

d. Teknis Pelaksanaan

Pelaksanaan *Cooking Class* dilaksanakan dengan teknis sebagai berikut :

- Pengkondisian peserta didik di ruang tata boga SKB Bantul
- Pembelajaran diawali dengan berdoa, bernyanyi, dan janji selama proses pembelajaran
- Mahasiswa PPL menjelaskan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu membuat bolu kukus
- Anak-anak dikenalkan dengan alat dan bahan membuat bolu kukus
- Mengukur bahan-bahan membuat bolu kukus dipandu mahasiswa PPL
- Membuat adonan dengan dipandu mahasiswa PPL dan guru TK pengampu.
- Mencetak adonan bolu kukus oleh anak-anak dengan cara membuat barisan dua banjar (antri mencetak)
- Mengukus adonan Bolu Kukus
- Sambil menunggu bolu kukus matang adanya refleksi kegiatan memasak untuk anak-anak dan bernyanyi serta tepuk-tepuk.
- Membagi bolu kukus untuk anak-anak dan memakannya bersama
- Pembelajaran ditutup dengan doa, janji pulang sekolah, dan salam.

e. Hambatan dan solusi

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut hambatan yang timbul ialah ada anak yang sulit untuk dikendalikan, solusi dari hambatan tersebut ialah anak tersebut dikondisikan dengan bantuan guru TK pengampu.

f. Hasil yang tercapai

Hasil yang tercapai dari kegiatan ekstrakurikuler *Cooking Class* tersebut ialah sebagai berikut:

- Anak-anak dapat memasak sambil belajar, karena dalam proses pembelajaran adanya rangsangan enam aspek perkembangan kecerdasan anak.
- Mahasiswa PPL memiliki pengalaman mengajar yang menyenangkan.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program program yang ada di SKB Bantul tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama serta bantuan dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi mahasiswa PPL sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul, Pembimbing PPL, Pendidik TK, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang terus menerus memberikan motivasi dan semangat serta membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun masih perlu ada beberapa peningkatan dalam program yang diselenggarakan oleh SKB Bantul Kabupaten Bantul. Salah satunya penambahan jam pada TBM Keliling/ TBM di Kampus, Perluasan kawasan ruang pembelajaran di KB maupun TK, serta perlu adanya taman bermain sendiri bagi anak-anak TPA dan KB yang berada di luar kelas. Untuk ruang kegiatan bermain anak, sehingga anak-anak semakin nyaman berada di sekolah tersebut. Untuk program ekstrakurikuler TK, bisa ditambahkan *Cooking Class* sehingga peserta didik TK dapat mengenal dan memahami sayuran, buah-buahan, dan macam-macam makanan yang mereka konsumsi setiap hari agar peserta didik mengetahui pentingnya makanan sehat. Selain itu program parenting juga perlu ditambah jam.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi dan komunikasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan sehingga tidak perlu dipermasalahkan justru menambah pengalaman yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki

semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan non formal.
- 2) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga tempat PPL sehingga menumbuh kembangkan kreativitas mahasiswa dalam berpikir.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya langsung ke dalam pembelajaran di lapangan baik lembaga maupun masyarakat.
- 4) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 5) Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dari tempat praktik (PPL)

b. Bagi Lembaga

- 1) Semakin mempererat hubungan kerja sama antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan SKB Bantul Kabupaten Bantul
- 2) SKB Bantul bisa menjadi salah satu pusat pembelajaran bagi mahasiswa PLS dalam menerapkan teori yang diberikan di kampus.
- 3) Memperoleh variasi kegiatan yaitu pelatihan membuat pernak-pernik di Program Tata Busana, materi di Keaksaraan Fungsional, dan *Cooking Class* untuk ekstrakurikuler TK Prima Sanggar.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY bisa disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan sehingga proses pendidikan lebih baik.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan non formal atau luar sekolah yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian sehingga memperkaya ilmu tentang kependidikan non formal.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi terkait.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Selama PPL saya sebagai mahasiswa mendapatkan pemahaman terkait SKB Bantul. SKB Bantul merupakan lembaga yang telah memenuhi 8 Standar Pendidikan Nasional, khususnya pendidikan non formal. Hanya ada beberapa yang perlu ditingkatkan, yaitu:

- a. Perlu adanya tambahan fasilitas taman bermain luar bagi peserta didik Kelompok Bermain (KB) dan Tempat Penitipan Anak (TPA) Prima Sanggar agar peserta didik KB dan TPA Prima Sanggar merasa lebih nyaman dan senang untuk belajar.
- b. Perlu penambahan jam keliling Taman Bacaan Masyarakat (TBM) baik di sekolah, masyarakat, maupun kampus.
- c. Perlu penambahan jam untuk Parenting sehingga bisa lebih intensif.
- d. Pembelajaran ekstrakurikuler *cooking class* bisa menjadi ekstrakurikuler tetap dalam pembelajaran TK Prima Sanggar.
- e. Perluasan ruang belajar untuk sentra Imtaq agar peserta didik lebih nyaman dalam belajar.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta sendiri mahasiswa PPL menyarankan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerjasama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sehingga SKB Bantul bisa tetap menjadi salah satu pusat belajar bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah.
- b. Peningkatan pemantauan dan pembinaan dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- c. Penambahan jam pembekalan PPL meliputi rencana, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan ketika proses PPL.

3. Mahasiswa

Sementara untuk mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hendaknya lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas dengan baik.
- b. Mahasiswa melakukan observasi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara matang sehingga ketika pelaksanaan PPL tidak terjadi kebingungan dan telah menguasai medan PPL.
- c. Mempersiapkan proses mengajar sebaik mungkin seperti dalam mengikuti *micro teaching* sehingga tidak kaku ketika mengajar.
- d. Aktif bertanya apabila belum paham baik bertanya pada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pembimbing PPL, maupun pihak-pihak yang bersangkutan.
- e. Selalu menjaga nama baik almamater maupun lembaga tempat PPL.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 177
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SKB KABUPATEN BANTUL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN IMOIRI BARAT NO. 7 BANGUN HARJO SEWON BANTUL

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu							Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	
1	Penerjunan								
	persiapan	1							1
	pelaksanaan	3							3
	evaluasi dan Tindak Lanjut	1							1
2	Observasi								
	persiapan	3							3
	pelaksanaan	9							9
	evaluasi dan Tindak Lanjut	3							3
3	Pembuatan Matrik								
	persiapan		1						1
	pelaksanaan		4						4
	evaluasi dan tindak lanjut		1						1
4	Orientasi TK dan Pengajaran								
	persiapan		2						2
	pelaksanaan		6						6
	evaluasi dan Tindak Lanjut		2						2
5	Apel								
	persiapan								
	pelaksanaan		2	1	2	2	2		9
	evaluasi dan Tindak Lanjut								
6	Piket								
	persiapan								
	pelaksanaan		2	1	2	3	3		11
	evaluasi dan tindak lanjut								
7	Guru pendamping TK								
	persiapan		2	1					3
	pelaksanaan		6	3					9
	evaluasi dan tindak lanjut		2	1					3
8	Mengajar TK Prima Sanggar								
	persiapan			2					2
	pelaksanaan			3					3
	evaluasi dan tindak lanjut			2					2

9	Pengembangan APE								
	persiapan			2					2
	pelaksanaan			6					6
	evaluasi dan Tindak Lanjut			2					2
10	Keaksaraan Fungsional								
	Persiapan				3				3
	pelaksanaan				5				5
	evaluasi dan tindak lanjut				2				2
11	Pendampingan TPA								
	Persiapan			1	2				3
	pelaksanaan			2	4				6
	evaluasi dan tindak lanjut			1	2				3
12	Parenting								
	Persiapan			2					2
	pelaksanaan			2					2
	evaluasi dan tindak lanjut			1					1
13	Administrasi TBM								
	Persiapan			1		1			2
	pelaksanaan			2		3			5
	evaluasi dan tindak lanjut			1		1			2
14	Mengajar Ekstrakurikuler								0
	Persiapan					2			2
	pelaksanaan					4			4
	Evaluasi dan tindak lanjut					2			2
15	Menyusun laporan PPL								
	Persiapan							3	3
	pelaksanaan							7	7
	Evaluasi							2	2
	Total Jam	20	30	24	27	13	18	12	144


Mengetahui,
Kepala SKB Bantul



R. D. Suwarningsih, S.Pd.
NIP. 196011141981032005

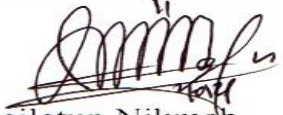


Dosen Pembimbing
Lapangan,



R. B. Suharta, M.Pd.
NIP. 19600416 198603 1 002

Mahasiswa PPL,



Lailatun Nikmah
NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

NAMA/LEMBAGA : SKB BANTUL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. IMOIRI BARAT KM 7, SEWON, BANTUL
GURU PEMBIMBING : Dra. Dewi Usmawati

NAMA MAHASISWA : LAILATUN NIKMAH
NO . MAHASISWA : 12102241034
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PEMBIMBING : R. B. Suharta, M. Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 1/8/2015	Penerjunan PPL PLS UNY	Mahasiswa sebanyak 13 orang diterjunkan untuk melaksanakan PPL di SKB Bantul, kegiatan dihadiri DPL, Kepala dan para staf SKB Bantul. Acara berlangsung dengan lancar.	Koordinasi dengan sesama anggota kurang	Meningkatkan komunikasi dengan berbagai media
1.	Senin, 3/8/2015	Observasi I	Pembagian Kelompok Bimbingan PPL yang dibagi mejadi dua. Yang dibimbing oleh Ibu Dewi dan Bapak Suwardi	Ada siswa yang terlambat sehingga tidak mengetahui dengan jelas	Tranfer teman
2.	Rabu, 5/8/2015	Observasi II	Pengenalan ruang, program, dan lingkungan SKB	Waktu tidak mencukupi	Observasi lanjutan

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

3.	Jumat, 7/8/2015	Observasi III	Observasi lanjutan dan wawancara terkait program yang ada di SKB Bantul dan merekap hasil wawancara		
4.	Minggu, 9/8/2015	Penyusunan Matrik tahap I	Menentukan program yang akan digunakan untuk PPL dan menyusun rancangan program	Tidak memiliki keahlian di semua program	Saling berbagi pikiran dan sharing ide-ide untuk program bersama teman sekelompok.
5.	Senin, 10/8/2015	Upacara	Upacara dilaksanakan oleh smurid PAUD Terpadu Prima Sanggar, staff, dan mahasiswa PPL PLS UNY di lapangan tenis SKB Bantul dengan Pembina ibu Dwi, selaku Kepala SKB Bantul		
6.	Selasa, 10/8/2015	Bimbingan PPL oleh Pembimbing Persiapan Program-program (penyusunan Program tahap II)	Pengarahan-pengarahan terkait teknis penyusunan program PPL di SKB Bantul Membuat rancangan program yang akan menjadi sasaran PPL dan melakukan		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing
Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

		Apel siang	adaptasi pada Program PAUD Terpadu Prima Sanggar Menyepakati jadwal apel PPL PLS UNY dan karyawan SKB Bantul yakni setiap hari Senin dan Kamis		
7.	Selasa, 11/8/2015	Orientasi TK Sanggar Prima Membantu pengasuhan Bunda di TPA Prima Sanggar	Perkenalan dengan pendidik, proses pembelajaran, dan peserta didik Pengkondisian anak asuh dan mendampingi dalam kegiatan bermain	Masih belum paham betul terkait TK dengan sistem sentra	Melakukan orientasi lanjutan
8.	Rabu, 12/8/2015	Orientasi TK dan Pengajaran	Pendampingan Guru di Sentra Imtaq, observasi partisipan pembelajaran di sentra tersebut dengan ikut mengkondisikan dan mengajar bersama bu Fika	Dokumentasi kegiatan belum ada	Sharing dengan teman PPL terkait pembelajaran di TK Prima Sanggar secara umum

Mengetahui :

Dosen Pembimbing
Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

		Membantu bunda di TPA Pengarahan dari Ibu Dewi	Pengkondisian makan siang dan tidur siang Pengarahan dari Ibu Dewi terkait evalausi kinerja Mahasiswa PPL diSKB Bantul		
9.	Kamis, 13/8/2015	Apel pagi Piket TK	Pengarahan umum dari Kepala SKB Menyambut siswa TK Prima Sanggar		
		Orientasi TK dan Pengajaran di Sentra Imtaq dan Mendampingi Guru sentra	Ikut membantu mengkondisikan siswa, mengamati metode mengajar, dan wawancara dengan guru sentra Imtaq.		
10.	Jumat, 14/8/2015	Persiapan Materi untuk parenting	Melakukan selancar mencari materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		
11.	Sabtu, 15/8/2015	Piket	Piket TPA		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing
Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

		Guru pendamping Sentra Balok	Memandu anak-anak belajar balok		
12.	Selasa, 18/8/2015	Pengembangan Alat Permainan edukatif Persiapan mengajar TK	Membuat Puzzle gerakan sholat RKH sudah jadi dan bahan dan alat untuk belajar telah siap	Bahan-bahan belum didapat semua	Berusaha mencari dan dilanjutkan mengerjakan malam harinya.
13.	Rabu, 19/8/2015	Mengajar TK Prima Sanggar khususnya Sentra Imtaq.	Terlaksana pembelajaran Sentra Imtaq TK Prima Sanggar	Belum hafal urutan dan doa untuk pembelajaran	Meminta bantuan Guru Sentra Imtaq
14.	Kamis, 20/8/2015	Guru Pendamping TK Persiapan keaksaraan Fungsional	Ikut mengendalikan dan mengajar anak-anak di sentra Imtaq Tersusun RPP dan rancangan program sederhana		
15.	Jumat, 21/8/2015	Piket TPA	Menyambut orang tua wali TPA ketika mengantar anak-anak mereka		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing
Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

		Pengasuhan TPA	Mengkodisikan waktu belajar.		
16.	Sabtu, 22/8/2015	Pengembangan APE	Tercipta permainan Puzzle orang berwudhu.	Proses pengerjaan memerlukan waktu yang lama dan sedikit susah	Meminta bantuan teman
17.	Senin, 24/8/2015	Apel Piket Keaksaraan Fungsional.	Memulai kinerja dengan berdoa dan mendapatkan pengarahan Menyambut peserta didik Kelompok Bermain (KB) Pembelajaran Calistung resep masuk nom	Tidak dapat datang tepat waktu	Datang tepat waktu untuk hari kedepan
18.	Selasa, 25/8/2015	Administrasi TBM	Menata ulang buku yang ada di dalam mobil untuk mempersiapkan pemeriksaan investasi		
19.	Rabu, 26/8/2015	Guru pendampingan TPA	Anak-anak TPA	Anak-anak terkadang ada yang	Bertanya pada bunda yang mengampu

Mengetahui :

Dosen Pembimbing
Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

		(poses pembelajaran)	terkondisikan untuk melakukan pembelajaran	susah dikontrol	tips untuk menangani anak tersebut.
20.	Kamis, 27/8/2015	Apel Persiapan Parenting Persiapan Keaksaraan Fungsional	Pengarahan dari Kepala SKB Menyebarkan undangan untuk wali murid TK kelas A melalui murid TK Kelas A Praktek memasak manuk nom sendiri dan bisa memasaknya	Tidak semua mahasiswa hadir dalam apel Ada murid yang tidak hadir Alat memasak tidak memadai	Mentranfer pengarahan yang didapat Menginfokan lewat SMS Pinjam kepada pemilik konrakan
21	Jumat, 28/8/2015	Piket Keaksaraan Fungsional	Piket TPA sehingga lebih mengenal dekat dekat dengan peserta TPA Warga belajar bisa memasak manuk nom walau tidak optimal	 Bahan membuat manuk ada yang sudah basi	 Mengganti dengan bahan lain yang bisa menggantikan yaitu santan diganti dengan susu
22.	Sabtu, 29/8/2015	Parenting wali murid TK kelas A	Peserta parenting paham terkait PHBS di rumah dan berusaha membiasakannya di rumah.	Sedikit rebut dalam menyiapkan peralatan kegiatan	Meminta bantuan teman PPL

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

23.	Senin, 31/8/2015	Upacara Senin Piket TK	Terselenggara upacara senin dan tercipta kondisi pembiasaan rasa kebangsaan Indonesia Penyambut siswa TK dan lebih dekat dengan murid, pendidik, maupun wali murid.		
24.	Selasa, 1/9/2015	Guru Pendamping TPA	Terkondisikan belajar anak-anak TPA sehingga belajar lebih nyaman		
25.	Rabu, 2/9/2015	Piket KB	Penyambutan murid KB dan lebih dekat dengan murid, pendidik KB, maupun wali murid		
26.	Kamis, 3/9/2015	Apel Persiapan Parenting wali murid TK kelas B	Pengarahan dari kepala SKB Berkoordinasi dengan pembimbing dan kepala TK		
27.	Jumat, 4/9/2015	Guru Pendamping TPA	Terkondisikan belajar anak-anak TPA sehingga belajar		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing
Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

28.	Sabtu, 5/9/2015	Piket TPA Persiapan Parenting Persiapan ekstrakurikuler TK (<i>Cooking Class</i>)	lebih nyaman dan lancar Penyambutan peserta TPA dan lebih dekat serta menambah pengalaman mahasiswa PPL Menyebarkan undangan parenting untuk wali murid melalui anak-anaknya yang besekolah di TK Prima Sanggar khususnya kelas B Koordinasi yang baik dengan pembimbing, Kepala TK dan bisa membuat bolu kukus	Undangan tidak terdistribusikan dengan baik karena banyak yang tidak hadir	Undangan lewat sms
29.	Senin, 7/9/2015	Upacara senin Parenting (PHBS) untuk wali murid kelas B	Sarana kedekatan semua elemen yang ada di SKB Bantul Wali murid paham akan pentingnya PHBS di rumah	Peserta yang hadir hanya sedikit	Tetap mengadakan parenting
30.	Selasa, 8/9/2015	Ektrakurikuler TK	Anak dapat memasak		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

		(Cooking Class) kelas B1	sambil belajar dan mengaktifkan 6 aspek kecerdasan		
31.	Rabu, 9/9/2015	Ektrakurikuler TK (Cooking Class) kelas B2	Anak dapat memasak sambil belajar dan mengaktifkan 6 aspek kecerdasan		
32.	Kamis, 10/9/2015	Apel Piket TPA	Pengarahan dari Kepala SKB Penyambutan peserta TPA dan lebih dekat		
33.	Jumat, 11/9/2015	Admistrasi TBM	Ruang TBM tertata rapi dan buku-buku tersortir dengan baik		
34.	Sabtu, 12/9/2015	Penarikan Mahasiswa PPL	Pelepasan mahasiswa PPL oleh SKB dan penarikan dari UNY		
35	Senin, 14/9/2015	Penyusunan Laporan			

Mengetahui :

Dosen Pembimbing
Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

36.					
37.					

Mengetahui :

Dosen Pembimbing
Lapangan,

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Pembimbing PPL,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah

NIM. 12102241034

**RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD TERPADU
TK PRIMA SANGGAR SKB BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

Kelompok/ Sentra : A2/ Imtaq
Semester/ Minggu : I/ 5
Tema/ Sub Tema : Diri Sendiri/Anggota Tubuhku

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
Jam : 07.30-10.30 WIB

Indikator	Pelaksanaan Kegiatan	Alat/ Sumber Belajar	Alat Penilaian	Hasil				Analisis (%)			
				☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆
1. Berjalan diatas papan titian, berjinjit (FM K 4)	1. Penataan Lingkungan main 2. Penyambutan Anak 3. Kegiatan Awal (±30 menit) Kegiatan Pengalaman Motorik Pendidik mengajak anak berjalan berjinjit memutari halaman TK	Guru, anak	Unjuk Kerja		Alfa, najwa	Jihan, fajar, amarta, bagas	Keyza, desta		25%	50%	25%
2. Menirukan kembali 3-4 urutan kata (B 3)	4 . Transisi (± 15 menit) Toilet Training 5. Pijakan Sebelum Main : (± 15 menit) a. Duduk melingkar b. Pembiasaan salam, doa dan bernyanyi (Matakun melihat rumah Allah) c. Pendidik menyampaikan: Tema, mengenalkan alat main, cara main, dan aturan main Kosakata: Mata : Ainun Telinga : udsunun 6. Pijakan selama Main: (Keg Inti	Guru, anak	Observasi		Najwa, keyza, fajar	Amarta, alfa, jihan	Desta, bagas		37,5%	37,5 %	25%

	±60 mnt) Pendidik berkeliling, memberi pijakan pada anak yang butuh bantuan, memancing dengan pertanyaan terbuka, mencatat perkembangan anak .										
3. Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan. Misal: manusia, bumi, langit, tanaman, hewan (NAM 1)	Kegiatan Main a. Menjelaskan tugas yang bisa dilaksanakan oleh peserta didik	Percakapan	Percakapan		Fajar, najwa, alfa	Jihan, keyza, amarta	Desta, bagas		37,5%	37,5 %	25%
4. Membuat segi empat (FM H 30)	b. Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa arab	Percakapan	Percakapan		Alfa, najwa,	Amarta, keyza, jihan, fajar	Desta, bagas		25%	50%	25%
5. Menjiplak huruf (B 39)	c. Menggambar bentuk segi empat	LKA, Kertas	Hasil karya		Fajar, jihan, amarta, alfa	Keyza, najwa, bagas, desta			50%	50%	
6. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, atau ukuran (K 11)	d. Menjiplak huruf arab	LKA, jiplakan	Hasil karya		Keyza, bagas, alfa	Desta, fajar	Najwa, jihan		37,5%	25%	25%
7. Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya menurut fungsi (K 1)	e. Menempel bentuk kubah masjid berdasarkan warna dan menuliskan jumlahnya berdasarkan warna.	Kertas Origami, lem, LKA	Penugasan			Najwa, jihan, desta, amarta, alfa, bagas	Keyza, fajar			75%	25%
8. Melaksanakan tugas yang											

diberikan sampai selesai (SE 3)	f. Memasangkan gambar anggota tubuh dan fungsinya (mata, telinga, hidung)	LKA, spidol	Hasil Karya		Amarta	Najwa, alfa, fajar, bagas	Keyza, jihan, desta		12,5%	50%	37,5 %
	g. Mewarnai gambar masjid	LKA, pewarna	Penugasan		Keyza, bagas, fajar, alfa	desta, jihan, amarta	Najwa		50%	37,5 %	12,5 %
<p>Bila waktu main tinggal 10 menit, pendidik memberitahu anak dan mengajak anak mengembalikan alat main pada tempatnya</p> <p>7. Istirahat (±15 menit)</p> <p>8. Makan bersama (±15 menit)</p> <p>9. Pijakan setelah main (±15 menit)</p> <p>a. Duduk melingkar</p> <p>b. Pendidik menanyakan kembali tentang pengalaman main anak (<i>recalling</i>)</p> <p>10. Penutup (±15 menit)</p> <p>a. Pendidik menyampaikan rencana kegiatan esok hari.</p> <p>b. Melakukan pembiasaan doa sebelum pulang dan salam</p>											

KETERANGAN:

$$\text{Analisis (\%)} = \frac{\text{Jumlah } \star/\star/\star/\star/\star/\star/\star/\star/\star/\star}{\text{Jumlah Anak yang Hadir}} \times 100\%$$

Jumlah Murid =
 S =
 I = 1 (Zahra)
 A =
 Jml Hadir =

Guru Sentra Imtaq

Fika Khairunnisa, S.Pd. I

Bantul, 19 Agustus 2015
Mahasiswa

Lailatun Nikmah
NIM. 12102241034

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Nonformal
Nama program : Keaksaraan Fungsional
Tahun : 2015
Pertemuan : Senin, 24 Agustus 2015
Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit (Teori)
Mata Pelajaran : Membaca, Menulis, dan Berhitung
- A. Standar Kompetensi : Mampu membaca dan menulis resep makanan sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia serta berhitung terkait harga beli bahan dan harga jual makanan.
- B. Kompetensi dasar : Mampu membaca dan menulis resep makanan sederhana yakni makanan Manuk Nom dengan menggunakan Bahasa Indonesia terkait harga beli bahan dan harga jual
- C. Indikator :
1. Menulis resep makanan dengan benar
 2. Membaca resep makanan dengan benar dan lancar
 3. Menghitung harga beli, harga jual, dan laba
- B. Tujuan :
1. Warga belajar mampu menulis resep makanan dengan benar
 2. Warga belajar mampu membaca resep makanan dengan benar dan lancar
 3. Warga belajar mampu menghitung harga beli, harga jual, dan laba
- C. Materi Pembelajaran : Membaca dan menulis resep makanan “Makanan Manuk Nom” serta Kalkulasi harga jual.
- D. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- E. Media : Spidol, Papan tulis, *Jobsheet*, *Hand out* resep
- F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan (10 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Apersepsi : tutor bertanya kepada warga belajar siapa yang sudah tahu Manuk Nom dan resepnya.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membaca dan menulis resep Manuk Nom
2. Kegiatan Inti (100 menit)
- Warga belajar menulis resep makanan Manuk Nom
 - Warga belajar melafalkan makanan Manuk Nom
 - Warga belajar melafalkan resep Manuk Nom berulang-ulang dengan bimbingan tutor
 - Warga belajar menghitung harga beli, harga jual, dan laba dari makanan
3. Penutup (20 menit)
- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
 - Memberikan evaluasi.
 - Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

G. Sumber Belajar : Diklat, Internet

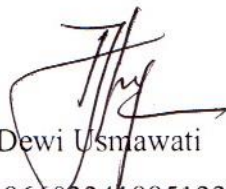
H. Penilaian :

No.	Nama	Pengucapan/ pelafalan resep (70-90)	Kefasihan membaca (70-90)	Menulis (70-90)	Ketepatan menghitung (70-90)

Bantul, 24 Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing PPL,



Dra. Dewi Usnawati
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL,



Lailatun Nikmah
NIM. 12102241034

**LEMBAR PENILAIAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL
(CALISTUNG)**

No.	Nama	Pengucapan/ pelafalan resep (70-90)	Kefasihan membaca (70-90)	Menulis (70-90)	Ketepatan menghitung (70-90)
1.	Ponijah	80	78	81	76
2.	Monik	81	79	80	77
3.	Jumiyem	80	81	82	79
4.	Asiah	80	80	80	78
5.	Saminem	82	80	81	80
6.	Ngadiyem	80	80	80	78
7.	Sutrimah	80	80	79	78
8.	Yatinem	79	80	82	80
9.	Wiji	80	79	79	79
10.	Ngadiyem	80	80	81	79
11.	Sumiati	81	81	80	80
12.	Samiyem	81	80	79	80

Keterangan :

Pengucapan, pelafalan resep : 70-80 cukup lancar dan baik

80-90 Lancar dan baik

Kefasihan membaca : 70-80 agak terbata-bata namun cukup baik

80-90 lancar dan baik

Menulis : 70-80 cukup baik walau masih perlu bimbingan

80-90 Baik dan mandiri

Ketepatan Menghitung : 70-80 Cukup tepat dan bimbingan

80-90 mandiri dan tepat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama lembaga : SKB Bantul
- Satuan Pendidikan : Nonformal
- Nama program : Keaksaraan Fungsional
- Tahun : 2015
- Pertemuan : Jumat, 28 Agustus 2015
- Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit (Praktek)
- Menu : *Manuk Nom*
- A. Standar Kompetensi : Mengolah Hidangan Penutup (*dessert*)
- B. Kompetensi dasar : Mengolah Kue Tradisional (*Manuk Nom*)
- C. Indikator :
1. Hidangan diidentifikasi secara cermat dan teliti.
 2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab.
 3. Bahan utama, bahan tambahan dan pelengkap disiapkan sesuai standar resep
 4. Teknik pengolahan digunakan secara tepat.
 5. Hidangan diolah dengan tehnik yang tepat dan teliti dan standar resep yang ditetapkan.
 6. Hidangan disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
- B. Tujuan :
1. Peserta dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, mengolah dengan tehnik yang benar dan menyajikan dengan kreatif dan menarik.
 2. Peserta dapat mengenal kembali kue tradisional yang hampir sulit dijumpai
- C. Materi Pembelajaran :
1. Keselamatan kerja
 2. Cara menyiapkan bahan dan alat
 3. Membuat hidangan dan menyajikan
- D. Metode : Praktik
- E. Media : Bahan dan peralatan praktik.
- F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan (20 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa

- Bina suasana
 - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat hidangan penutup.
2. Kegiatan Inti (140 menit)
- Mempersiapkan alat dan bahan
 - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab
 - Mempraktikkan hidangan Kue Manuk Nom sesuai dengan standar resep
 - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta
 - Menyajikan hasil praktik sesuai dengan kriteria.
 - Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab masing-masing
3. Penutup (20 menit)
- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
 - Memberikan evaluasi.
 - Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

G. Sumber Belajar : Diklat, Internet

H. Penilaian : Tes kemampuan dan praktik.

Pedoman penskoran

Nama	Rasa (70-90)	Bentuk (70-90)	Keterampilan Kerja (70-90)	Kepahaman (70-90)

Bantul, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dra Dewi Usdawati
NIP. 196603241995122001

Lailatun Nikmah
NIM. 12102241034

**LEMBAR PENILAIAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL
(PRAKTEK)**

No	Nama	Rasa (70-90)	Bentuk (70-90)	Keterampilan Kerja (70-90)	Kepahaman (70-90)
1.	Yatinem	79	78	80	80
2.	Tuminem	79	79	80	80
3.	Sugiyah	80	80	81	80
4.	Ngadiyem	80	79	79	81
5.	Painem	78	79	80	80
6.	Sumiati	80	80	80	80
7.	Ngadiyem	80	81	81	81
8.	Saminem	81	80	82	82
9.	Jumiyem	80	79	80	82
10.	Sutrimah	81	80	82	80
11.	Asiah	80	82	81	83
12.	Ponijah	80	79	81	81
13.	Samiyem	80	81	80	81
14.	Juwiyah	79	79	79	78

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Parenting
- C. Tahun : 2015
- D. Program keahlian : Parenting
- E. Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
- F. Alokasi Waktu : 60 menit
- G. Bahasan : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- H. Sub Bahasan : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah
- I. Standar Kompetensi : Menerapkan PHBS di rumah
- J. Kompetensi dasar : Memahami PHBS di rumah
- K. Indikator :
1. Orang tua dapat memahami PHBS di rumah
 2. Orang tua dapat melakukan pendidikan PHBS di rumah untuk anak dan anggota keluarga.
- L. Tujuan : Peserta dapat mengetahui dan menerapkan PHBS di rumah
- M. Materi Pembelajaran : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah
- N. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
- O. Media : Power point, Laptop, dan LCD
- P. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan (5 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami pentingnya PHBS di rumah
 2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - Memutar video terkait PHBS
 - Menjelaskan terkait materi terkait PHBS diterapkan di rumah
 - Tanya jawab dan berdiskusi terkait materi PHBS.
 3. Penutup (5 menit)
 - Mereview kembali materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan
 - Menutup pertemuan dengan
 - salam dan doa.
- Q. Sumber Belajar : Buku dan Internet

R. Penilaian :

No.	Nama	Keaktifan (70-90)	Perhatian (70-90)	Responsif (70-90)

Mengetahui ,
Pembimbing PPL,

Dra Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Yogyakarta, 27 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah
NIM. 12102241034

**LEMBAR PENILAIAN PARENTING
WALI MURID TK KELAS A**

No.	Nama	Keaktifan (70-90)	Perhatian (70-90)	Responsif (70-90)
1.	Haripah	80	81	82
2.	Sri Hartatik	80	82	81
3.	Margiyanti	81	82	80
4.	Daroyah	82	81	82
5.	Rondiyah	81	83	82
6.	Tutik	82	81	82
7.	Putri	81	80	80
8.	Muryani	81	80	82
9.	Siti Azizah T	82	81	83
10.	Kartika W.	82	83	83
11.	Sri Wahyuni	81	82	80
12.	Lina Wati A.	82	83	80
13.	Johan Febriana	80	80	80
14.	Tri Wahyuni	82	83	83
15.	Ucuk Nining Lestari	82	83	83
16.	Isbet	82	83	82

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Parenting
- C. Tahun : 2015
- D. Program keahlian : Parenting
- E. Hari, Tanggal : Senin, 7 September 2015
- F. Alokasi Waktu : 60 menit
- G. Bahasan : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- H. Sub Bahasan : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah
- I. Standar Kompetensi : Menerapkan PHBS di rumah
- J. Kompetensi dasar : Memahami PHBS di rumah
- K. Indikator :
1. Orang tua dapat memahami PHBS di rumah
 2. Orang tua dapat melakukan pendidikan PHBS di rumah untuk anak dan anggota keluarga.
- L. Tujuan : Peserta dapat mengetahui dan menerapkan PHBS di rumah
- M. Materi Pembelajaran : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah
- N. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
- O. Media : Power point, Laptop, dan LCD
- P. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan (5 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami pentingnya PHBS di rumah
 2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - Memutar video terkait PHBS
 - Menjelaskan terkait materi terkait PHBS diterapkan di rumah
 - Tanya jawab dan berdiskusi terkait materi PHBS.
 3. Penutup (5 menit)
 - Mereview kembali materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan
 - Menutup pertemuan dengan salam dan doa.
- Q. Sumber Belajar : Buku dan Internet

R. Penilaian :

No.	Nama	Keaktifan (70-90)	Perhatian (70-90)	Responsif (70-90)

Mengetahui ,
Pembimbing PPL,

Dra Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Yogyakarta, 4 September 2015
Mahasiswa PPL,

Lailatun Nikmah
NIM. 12102241034

LEMBAR PENILAIAN PARENTING
WALI MURID TK KELAS B

No.	Nama	Keaktifan (70-90)	Perhatian (70-90)	Responsif (70-90)
1.	Pujiati/Dasa	88	89	90
2.	Tatik Pujiningsih	82	81	80
3.	Sri Subarni	82	81	80
4.	Tri Utami	83	82	80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Ekstrakurikuler TK Prima Sanggar
- C. Tahun : 2015
- D. Pertemuan : Selasa, 8 September 2015
- E. Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit
- F. Bahasan : Memasak (*Cooking Class*)
- G. Sub Bahasan : Membuat Bolu Kukus
- H. Standar Kompetensi : Mengaktifkan kecerdasan anak melalui kegiatan memasak
- I. Kompetensi dasar : Mengembangkan kecerdasan NAM, kognitif, motoric, bahasa, sosial, dan seni pada peserta didik dengan praktek membuat bolu kukus
- J. Indikator :
1. Peserta didik TK Prima Sanggar dapat mengetahui cara membuat bolu kukus
 2. Peserta didik TK Prima Sanggar bisa mempraktekkan membuat bolu kukus sebagai upaya pengaktifan aspek kecerdasan anak
- K. Tujuan : Peserta didik dapat belajar sambil memasak bolu kukus
- L. Materi Pembelajaran : Membuat Bolu Kukus
- M. Metode : Ceramah dan Praktek
- N. Media : Peralatan memasak
- O. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan (10 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bolu kukus dan pengarahan terhadap anak
 2. Kegiatan Inti (100 menit)
 - Menjelaskan terkait kegiatan memasak bolu kukus
 - Melakukan praktek membuat bolu kukus, meliputi persiapan bahan dan alat seperti mengukur dan menimbang bahan, pelaksanaan : membuat adonan, mencetak , dan mengukus, terakhir evaluasi kegiatan pembelajaran.
 - Beres-beres dengan dibantu peserta didik

3. Penutup (10 menit)

- o Mereview kembali kegiatan yang telah disampaikan dan menyimpulkan.
- o Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

P. Sumber Belajar : Pengalaman dan internet

Q. Penilaian :

No	Nama	NAM : Sikap berdo'a, tepat janji (70-90)	Bahasa: Anak mengenal bahan dan alat (70-90)	Kognitif: Mengukur dan menimbang bahan (70-90)	Motorik : Memecah telur, mixer, dll. (70-90)	Seni: Mencampur warna (70-90)	Sosial-emosional: Toleransi, sabar, dll. (70-90)

Mengetahui ,
Pembimbing PPL

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Yogyakarta, 7 September 2015
Mahasiswa PPL

Lailatun Nikmah
NIM. 12102241034

**LEMBAR PENILAIAN EKSTRAKURIKULER (*COOKING CLASS*) MEMBUAT BOLU KUKUS
MURID TK PRIMA SANGGAR KELAS B1**

No	Nama	NAM: Sikap berdoa, tepat janji (70-90)	Bahasa: Anak mengena l bahan dan alat (70-90)	Kognitif: Menguk ur dan menimba ng bahan (70-90)	Motorik: Memeca h telur, mixer, dll. (70-90)	Seni: Menca mpur warna (70-90)	Sosial- emosio nal: Toleran si, sabar, dll. (70-90)
1.	Zaki	81	82	82	80	80	80
2.	Dafa	83	84	83	84	84	83
3.	Nabila	83	84	82	83	81	84
4.	Jati	82	83	82	82	82	81
5.	Farel	82	82	83	82	83	82
6.	Azza	82	83	82	84	82	83
7.	Ibat	81	82	83	84	82	82
8.	Diaz	82	83	83	84	82	82
9.	Ari	83	83	82	82	82	81
10.							

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Ekstrakurikuler TK Prima Sanggar
- C. Tahun : 2015
- D. Pertemuan : Rabu, 9 September 2015
- E. Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit
- F. Bahasan : Memasak
- G. Sub Bahasan : Membuat Bolu Kukus
- H. Standar Kompetensi : Mengaktifkan kecerdasan anak melalui kegiatan memasak
- I. Kompetensi dasar : Mengembangkan kecerdasan NAM, kognitif, motoric, bahasa, sosial, dan seni pada peserta didik dengan praktek membuat bolu kukus
- J. Indikator :
1. Peserta didik TK Prima Sanggar dapat mengetahui cara membuat bolu kukus
 2. Peserta didik TK Prima Sanggar bisa mempraktekkan membuat bolu kukus sebagai upaya pengaktifan aspek kecerdasan anak
- K. Tujuan : Peserta didik dapat belajar sambil memasak bolu kukus
- L. Materi Pembelajaran : Membuat Bolu Kukus
- M. Metode : Ceramah dan Praktek
- N. Media : Peralatan memasak
- O. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan (10 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bolu kukus dan pengarahan terhadap anak
 2. Kegiatan Inti (100 menit)
 - Menjelaskan terkait kegiatan memasak bolu kukus
 - Melakukan praktek membuat bolu kukus, meliputi persiapan bahan dan alat seperti mengukur dan menimbang bahan, pelaksanaan : membuat adonan, mencetak , dan mengukus, terakhir evaluasi kegiatan pembelajaran.
 - Beres-beres dengan dibantu peserta didik

3. Penutup (10 menit)

- Mereview kembali kegiatan yang telah disampaikan dan menyimpulkan.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

P. Sumber Belajar : Pengalaman dan internet

Q. Penilaian :

No	Nama	NAM: Sikap berdoa, tepat janji	Bahasa: Anak menenal bahan dan alat (70-90)	Kognitif: Mengukur dan menimba ng bahan (70-90)	Motorik: Memecah telur, mixer, dll. (70-90)	Seni: Mencam pur warna (70-90)	Sosial- emosional : Toleransi, sabar, dll. (70-90)

Mengetahui ,
Pembimbing PPL

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Yogyakarta, 6 September 2015
Mahasiswa PPL

Lailatun Nikmah
NIM. 12102241034

**LEMBAR PENILAIAN EKSTRAKURIKULER (*COOKING CLASS*) MEMBUAT BOLU KUKUS
MURID TK PRIMA SANGGAR KELAS B1**

No	Nama	NAM: Sikap berdoa, tepat janji (70-90)	Bahasa: Anak mengenai bahan dan alat (70-90)	Kognitif: Mengukur dan menimbang bahan (70-90)	Motorik: Memecahkan telur, mixer, dll. (70-90)	Seni: Mencampur warna (70-90)	Sosial-emosional: Toleransi, sabar, dll. (70-90)
1.	Novan	78	80	79	80	79	78
2.	Rafif	80	81	82	83	81	81
3.	Aisyana	82	82	82	83	83	79
4.	Anin	80	82	81	83	81	81
5.	Farras	82	81	80	84	82	81
6.	Tegar	80	81	80	83	82	80
7.	Danis	81	80	81	84	82	81
8.	Hana	82	83	83	83	82	81
9.	Afiq	81	80	82	83	82	80
10.	Abi	80	81	82	84	82	80
11.	Faza	81	81	81	83	82	81
12.	Dasa	80	83	83	84	83	82

Foto Kegiatan

Keaksaraan Fungsional (Calistung)



Keaksaraan Fungsional (Praktek)



Mengajar TK (Sentra imtaq)



Pendampingan TK



Parenting



Mengajar Ekstrakurikuler



Upacara Bendera



Administrasi TBM



Pengembangan Alat Permainan Edukatif

